

BAB III

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus dan evaluasi karena dilakukan dengan memantau suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini bersifat deskriptif karena dilakukan dengan tujuan untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan suatu proses serta dapat mengevaluasi proses yang sedang berjalan dapat dinilai sesuai atau tidak berdasarkan aturan menurut SNARS Edisi I tahun 2017. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah di mana proses interaksi mendalam antara peneliti dan fenomena yang sedang diteliti adalah hal yang diutamakan dengan tujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah (Herdiansyah, 2010).

Salah satu model penelitian kualitatif adalah studi kasus. Model studi kasus dipilih karena hanya memfokuskan pada satu kasus yang mendetail, didukung dengan penggalan data yang melibatkan beberapa sumber informasi. Dan penelitian ini terbatas karena terdapat batasan waktu dan tempat serta batasan kasus yang dibahas.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 hingga bulan April 2019 di Instalasi Bedah Sentral bagian penyimpanan obat RS PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah informan yang terkait langsung maupun tak langsung dalam proses pelaksanaan distribusi obat sistem *floor stock* di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Gamping yang diyakini mengetahui benar proses sistem distribusi berjalan. Selain itu informan juga dapat memberikan informasi dan penjelasan terhadap suatu situasi dan kondisi secara jelas dan lengkap dengan pertimbangan subjek menguasai dan memahami permasalahan dengan jelas, opininya dapat dipercaya dengan kemampuannya menyampaikan secara baik dan benar.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan melalui *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan subyek penelitian dengan cara memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu (Aan & Djam'an, 2010). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Tenaga Farmasi IBS, *Supervisor* IBS, dan Perawat IBS.

D. Definisi operasional

1. Manajemen obat dan perbekalan farmasi merupakan salah satu bagian dari pelayanan di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang meliputi perencanaan (*selection*), pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*storage*), pendistribusian (*distribution*), penggunaan obat oleh pasien (*use*), pengendalian, pencatatan, pelaporan, pemusnahan obat dan administrasi yang dikelola secara optimal guna menjamin terpenuhinya kriteria obat aman, tepat jumlah, tepat jenis, efektif, efisien, dan tepat waktu dalam pemberian. Standar tersebut telah ditetapkan oleh KARS 2012.
2. KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) adalah lembaga resmi yang didirikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk melakukan asesor kualitas pada seluruh RS di Indonesia.
3. SNARS merupakan standar akreditasi untuk rumah sakit yang disusun oleh personil Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang mengacu pada standar ISQua dan JCI edisi 4 dan 5.
4. Distribusi obat sistem *floor stock* merupakan sistem distribusi obat dari gudang Instalasi Farmasi RS langsung ke Instalasi Bedah Sentral, suplai berupa obat-obatan, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang digunakan untuk paket tindakan operasi pasien yang dilakukan oleh dokter atau perawat.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *check list* observasi berdasarkan SNARS edisi I tahun 2017 yang kemudian hasil penilaian *check list* tersebut di validasi dengan teks wawancara dengan narasumber. Kedua instrument tersebut menggunakan pedoman berdasarkan Standar Nasional Akreditasi RS Edisi I tahun 2017.

F. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya bersifat deskriptif yaitu dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau bentuk lainnya seperti dokumen, catatan lapangan, foto yang didapatkan saat penelitian dilakukan (Sarwono, 2006).

Dalam proses pengumpulan data, sumber data didapat dari pemberian perlakuan pada sistem distribusi obat *Floor Stock* di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Gamping atau pengambilan data secara primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu dengan wawancara, observasi (pengisian *check list*) dan dokumentasi.

G. Skema Langkah Kerja

Langkah-langkah terstruktur dalam penelitian ini antara lain :

1. Persiapan

Beberapa persiapan yang diperlukan antara lain :

- Studi pustaka, pembuatan proposal
- Pembuatan *Ethical Clearence* dan perizinan penelitian
- Studi pendahuluan dan *survey* lokasi

2. Pelaksanaan

a. Pengamatan sebelum perlakuan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap sistem distribusi obat *floor stock* di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Gamping dan wawancara mendalam kepada narasumber. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah mengisi lembar *check list* yang telah dibuat berdasarkan SNARS Edisi I tahun 2017 dan mewawancarai narasumber terkait sistem distribusi obat yang telah berjalan. Adapun hasil yang diperoleh dari tahap ini yaitu mengenai hambatan atau kendala pada sistem distribusi obat yang telah berjalan.

b. Rencana Tindak Lanjut

Peneliti melakukan diskusi dengan apoteker penanggung jawab logistik gudang farmasi dan tenaga farmasi yang bertanggung di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menyusun rencana perbaikan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi berdasarkan SNARS edisi I tahun 2017.

c. Tindak Lanjut

Rencana yang telah disusun dan disepakati bersama diterapkan pada tahap ini.

d. Pengamatan Pasca Tindak Lanjut Dilakukan

Pada tahap ini kegiatan observasi dilakukan setelah diberikan intervensi, di mana waktu tindak lanjut perbaikan atau intervensi dilakukan yaitu sekitar tujuh pekan tepat setelah observasi sebelum diberi tindak lanjut dilakukan. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati / observasi langsung proses distribusi obat di IBS dengan menggunakan *check list* observasi. Dengan dilakukannya evaluasi maka dapat diketahui apakah terjadi perbaikan pada sistem distribusi obat yang telah berjalan atau tidak. Perbaikan sistem distribusi dapat dilihat pada pemenuhan daftar *check list* observasi yang digunakan berdasarkan SNARS Edisi I tahun 2017.

Adapun rumus perhitungan total persentase yaitu:

$$P = \frac{(F \times 100\%)}{n}$$

P = Persentase

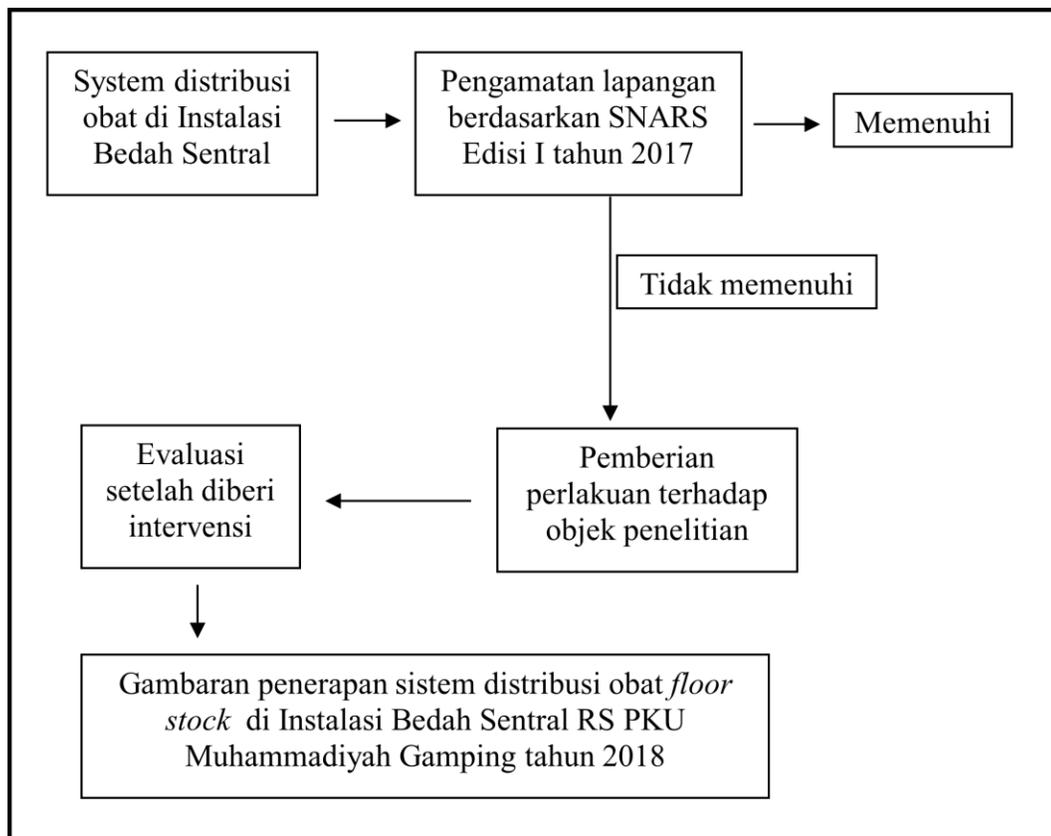
F = Frekuensi kemunculan dalam pemenuhan standar

n = Jumlah total *check list*

e. Penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data, penyajian data, kesimpulan dan saran, serta pembuatan laporan penelitian.

Langkah-langkah terstruktur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Skema terstruktur penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan hasil pengamatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi dengan memisahkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan menjadi unit-unit, menyusun menjadi pola, memilih bagian yang penting yang akan dipelajari serta merangkum kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh diri orang lain dan tentunya sendiri (Sugiyono, 2014).

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, baik sejak sebelum penelitian dimulai, saat penelitian sedang berlangsung, maupun pada akhir penelitian baik itu data dari hasil pencatatan pengamatan lapangan, wawancara, dokumen resmi, gambar, foto, dokumen pribadi dan sebagainya. Pengumpulan data tidak terdapat segmen atau waktu khusus yang artinya data dapat diambil dan dikumpulkan sepanjang penelitian berlangsung (Cresswell, 2008).

Lalu semua data yang diperoleh digabungkan dan diseragamkan serta data yang tidak diperlukan dihilangkan sesuai dengan format yang dibutuhkan menjadi suatu bentuk tulisan. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dalam bentuk tulisan dengan alur yang jelas. Dari hasil penyajian data ini nanti akan didapatkan gambaran penarikan kesimpulan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan. Dan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan.

I. Penyajian Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan proses komparasi lalu akan disajikan dalam bentuk penjelasan dan tabel perbandingan antara pengaruh dari sebelum dan sesudah diberikan intervensi.